

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MANAJEMEN PRIVASI PADA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

#### 2.1. Gambaran Umum Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto maupun video yang memungkinkan para penggunanya mengambil foto, menambahkan filter, dan menyebarkannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram dapat digunakan melalui *smartphone* maupun melalui *web*. Instagram dikembangkan oleh perusahaan Burbn, Inc. pada tahun 2010. Awalnya perusahaan dibidang teknologi *startup* ini lebih banyak berfokus pada HTML 5 piranti bergerak, namun kedua CEOnya yaitu Kevin Systrom dan Mike sepakat untuk fokus pada satu hal saja yaitu piranti untuk berbagi foto, komentar dan kemampuan untuk menyukai sebuah foto yang kemudian menjadi sebuah aplikasi yaitu Instagram.

Makna kata Instagram dibentuk dari gabungan kata instan dan telegram. Kata “instan” yang dimaksud seperti pada kamera polaroid yang awalnya lebih populer dengan sebutan “foto instan” sehingga Instagram memaknainya sebagai menampilkan foto-foto dengan instan seperti polaroid di tampilannya. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang berfungsi sebagai sarana mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Maka Instagram ditunjukkan sebagai sarana untuk

mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Ketika awal diluncurkan pada tahun 2010, Instagram hanya memiliki fitur untuk mengunggah foto, namun seiring perkembangannya Instagram mengembangkan berbagai fitur yang lebih lengkap dan menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di Instagram pada saat ini:

1. Pengikut (*Followers*) dan Mengikuti (*Following*)

Proses sosialisasi di Instagram dilakukan dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, juga sebaliknya dengan memiliki pengikut Instagram. Maka, komunikasi antara pengguna Instagram dapat terjalin dengan aktifitas seperti memberikan tanda suka dan komentar terhadap foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

2. Unggahan (*Posting*)

Fitur utama Instagram merupakan kemampuan mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Dalam sekali unggahan pengguna hanya dapat membagikan sebanyak 10 foto atau video. Khusus video terdapat batas waktu maksimal yaitu 1 menit dalam sekali unggahan. Pengguna dapat menambahkan keterangan mengenai foto tersebut atau memberikan *hashtag* serta *geotag* pada unggahannya.

3. *Instagram stories (Instastory)*

Fitur yang memungkinkan pengguna membagikan foto dan video yang akan menghilang secara otomatis setelah 24 jam. Konten yang diunggah kedalam

*instastory* tidak akan muncul ke dalam profil pengguna atau Instagram *feed*. *Instastory* terletak pada *bar* bagian atas *feed* beranda dan di sanalah semua *story* yang dibuat oleh akun yang di-*follow* oleh pengguna ditampilkan.

#### 4. Arsip Foto (*Archive*)

Fitur ini digunakan untuk menyimpan foto atau video yang telah dibagikan sebelumnya, untuk menyembunyikannya sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Jadi, hanya pengguna yang dapat melihat foto atau video tersebut.

#### 5. *Closefriend*

Pada fitur ini, pengguna dapat memasukkan beberapa followersnya kedalam kategori tertentu. Nantinya saat pengguna mengunggah foto atau video, unggahan tersebut hanya dapat diakses oleh beberapa pengguna lain yang telah ditentukan sebagai "*CloseFriend*".

#### 6. Instagram Siaran Langsung (*IG Live*)

Fitur ini digunakan oleh pengguna sebuah akun untuk melaksanakan sebuah siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang memungkinkan komunikasi interkatif dengan para pengikutnya.

#### 7. Instagram TV (*IGTV*)

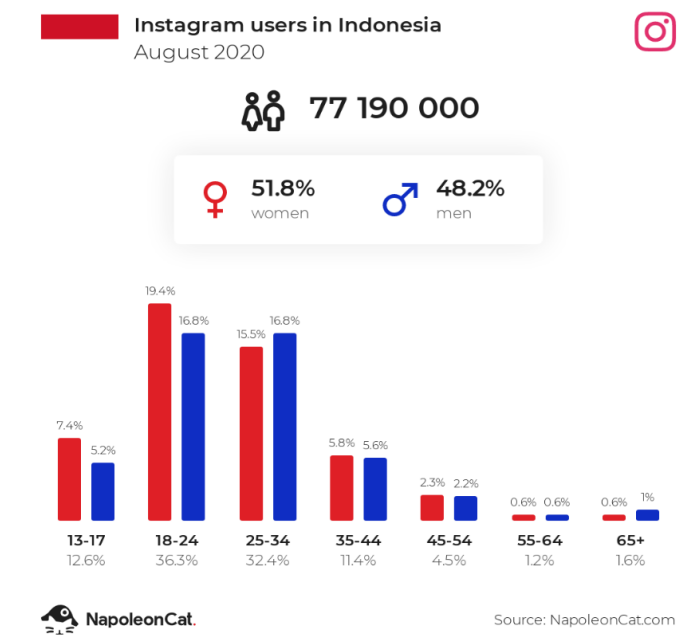
Fitur ini disediakan bagi para pengguna untuk mengunggah video yang memiliki durasi panjang lebih dari 1 menit.

## **2.2. Fenomena Pengungkapan Privasi di Instagram**

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling populer digunakan di Indonesia, aplikasi ini berguna untuk mengambil foto, menambahkan filter, dan

membagikannya dengan publik melalui *smartphone*. Seiring dengan berjalannya waktu, kegunaan Instagram pun mulai dikembangkan dengan menambah berbagai fitur yang semakin menarik minat orang-orang untuk menggunakan Instagram.

Menurut hasil survey Napoleoncat yang dilakukan pada bulan agustus 2020, terdapat 77.190.000 orang yang artinya sebanyak 28,2% dari seluruh populasi di Indonesia telah menggunakan Instagram. Mayoritas dari mereka adalah wanita dengan persentase 51,8% dan Orang yang berusia 18 sampai 24 merupakan kelompok usia pengguna terbesar (28.000.000).



Sumber : Napoleoncat.com

Berkembangnya media dan teknologi memberikan kemudahan dan kesempatan bagi para pengguna media sosial untuk melakukan pengungkapan diri. Dalam media sosial khususnya Instagram, pengguna dapat mengunggah apapun sesuai keinginannya

yang nantinya dapat diakses oleh banyak orang atau mengaturnya agar hanya dapat dilihat beberapa orang. Pada dasarnya, setiap orang memiliki harapan untuk dapat menjadi sosok yang disukai dan dapat menjalin relasi dengan banyak orang. Sehingga saat ingin melakukan pengungkapan diri melalui media Instagram, pengguna cenderung mengungkapkan hal-hal terbaik dari dirinya sehingga memudahkan hal-hal buruk yang dianggap tidak pantas diketahui oleh orang lain.

Terdapat banyak perbedaan saat kita melakukan pengungkapan diri melalui media sosial. Dibandingkan dengan pengungkapan secara langsung ketika mengungkapkan informasi yang tergolong intim atau privat, hal ini akan dipandang sebagai hal yang tidak pantas diungkapkan secara online (Lin & Utz, 2017:427).

Umumnya, seseorang akan mengungkapkan informasi privat hanya kepada orang tertentu yang sudah dikenalnya dengan baik. Namun, jika melakukan pengungkapan secara online melalui media Instagram, informasi privat yang dibagikan dapat diakses oleh banyak orang dan tidak dapat dikontrol.

Fenomena pengungkapan privasi melalui Instagram ini mengubah interaksi antara publik dan kelompok pertemanan. Media yang biasanya digunakan untuk memberitahukan informasi kepada publik, lama kelamaan dipergunakan juga oleh para pengguna Instagram untuk menyampaikan sesuatu yang bersifat privasi. Pada akhirnya, terkadang para pengguna Instagram melakukan pengungkapan privasi yang sebenarnya tidak pernah mereka inginkan untuk menjadi konsumsi publik sepenuhnya. Menurut Finn (2013), terdapat 7 tipe privasi yaitu:

1. *Privacy of the person* : Privasi yang mencakup hak untuk melindungi tampilan tubuh, fungsi dan karakteristik tubuh (genetik dan biometrik) pribadi.
2. *Privacy of behaviour and action* : Privasi perilaku berarti seseorang memiliki hak untuk berperilaku sesuai keinginannya, selama hal tersebut tidak merugikan orang lain.
3. *Privacy of personal communication* : Privasi komunikasi personal bertujuan agar seseorang terlepas dari adanya gangguan komunikasi seperti interupsi mail, intersepsi komunikasi nirkabel atau merekam dan akses ke pesan email.
4. *Privacy of data and image* : Privasi yang memastikan bahwa data individu tidak secara otomatis tersedia untuk orang lain dan dapat "melakukan kontrol yang substansial atas data tersebut dan penggunaannya".
5. *Privacy of thoughts and feelings* : Orang memiliki hak untuk tidak berbagi pikiran atau perasaan mereka atau memiliki pikiran atau perasaannya terungkap.
6. *Privacy of location and space* : Privasi lokasi berarti bahwa seseorang berhak untuk bergerak melalui ruang fisik, untuk melakukan perjalanan kemana pun.
7. *Privacy of association (including group privacy)* : Privasi asosiasi menjelaskan terkait hak orang untuk melakukan pergaulan dengan orang-orang yang mereka inginkan tanpa diawasi.

Saat melakukan pengungkapan diri, para pengguna Instagram mengunggah foto, video, atau teks sesuai keinginan mereka. Berbagai hal dan kegiatan mereka bagikan melalui Instagram, bahkan terkadang hal-hal yang termasuk pribadi mereka pun dibagikan melalui Instagram. Contoh hal-hal pribadi yaitu permasalahan keluarga, ekonomi, percintaan dan persahabatan atautkah ada hal lain yang diungkapkan seperti perasaan dan pendapat pribadi. Seperti halnya yang dilakukan oleh Aurel Hermansyah dan Azriel Hermansyah dimana mereka berdua melakukan curhat dan mngunggah teks yang menceritakan tentang perlakuan orang tua melalui media Instagram. Pemilik akun @aurrelle\_hermansyah dan @azriel\_hermansyah ini membagikan postingan yang seakan menyindir salah satu orang tua angkat mereka dengan bercerita melalui media sosial Instagram ( <https://celebrity.okezone.com/read/2020/06/12/33/2229246/aurel-dan-azriel-kompak-curhat-di-instagram-sindir-siapa> ).

Mudahnya membagikan atau menceritakan privasi melalui Instagram ini didasari dari rendahnya kesadaran untuk melindungi privasi ketika berkomunikasi di media sosial yang merupakan salah satu sifat para pengguna Instagram. Ketika pemilik akun merasa bahwa orang lain dengan mudah mengakses tentang kehidupan pribadi atau privasinya yang membuat pemilik akun khawatir dan akhirnya menjadi lebih berhati-hati saat mengunggah konten pada akun Instagramnya. Saat ini privasi menjadi salah satu kekhawatiran yang besar bagi para pengguna media sosial. Kekhawatiran ini dapat didasari oleh hal – hal kecil seperti komentar, perilaku di Instagram (*insight Instagram*), atau unggahan orang lain.

Pengungkapan diri yang dilakukan dalam Instagram tidak mengenal batasan publik dan privat. Informasi pribadi apa yang bisa atau tidak bisa diungkapkan oleh seorang pengguna akun Instagram seharusnya bukan keputusan yang dapat langsung diambil tetapi melalui proses pertimbangan yang terus-menerus. Hal ini akhirnya membuat para pengguna Instagram membuat atau menetapkan beberapa karakteristik terhadap hal apa saja yang dapat diunggah. Sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam teori *Communication Pivacy Management* dimana Sandra Petronio memiliki pandangan bahwa seseorang harus lebih mempertimbangkan batasan - batasan yang mencakup informasi yang hanya dimiliki oleh dirinya dan tidak diketahui orang lain. (Griffin, 2012:168). Seperti yang diungkapkan oleh Sandra Petronio para pengguna Instagram pun akhirnya membentuk dua sisi saat melakukan pengungkapan diri. Dimana pada satu bagian orang menyembunyikan informasi privat untuk diri mereka sendiri dan pada bagian lainnya, melakukan pembukaan terhadap beberapa informasi dalam relasi sosial mereka.